

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kerapatan vegetasi di Kabupaten Karo mengalami penurunan dalam kurun waktu 6 tahun terakhir. Rata-rata NDVI di Kabupaten Karo pada tahun 2010, 2013, 2014, 2015 dan 2016 berturut-turut adalah 0.03651, 0.203799, 0.23108, 0.26425 dan 0.24425.
2. LST atau suhu permukaan tanah di Kabupaten Karo paling rendah terjadi pada tahun 2010 pasca sebelum meletusnya Gunung Sinabung yaitu 30.178 °C dan suhu paling tinggi terjadi pada tahun 2014 serta 2015 dengan suhu 85.8548 °C dan 74.3886 °C. Hal ini dikarenakan pada tahun 2014 dan 2015 aktivitas Gunung Sinabung mengalami peningkatan mengeluarkan guguran lava pijar dan semburan awan panas.
3. Hasil penelitian menggambarkan kerusakan lahan akibat erupsi Gunung Sinabung hingga tahun 2016 meliputi daerah Kecamatan Naman Teran, Kecamatan Tiga Derket, Kecamatan Simpang Empat dan Kecamatan Payung. Dari tahun ke tahun nilai luas kerapatan vegetasi berkurang dari 59585.94 hektar menjadi 631,8 hektar pada tahun 2016.
4. Berdasarkan hasil penelitian daerah yang harus dikosongkan berjarak 5 kilometer dari puncak Gunung Sinabung.

5.2 Saran

Dari semua rangkaian penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang dapat dilakukan untuk pengembangan penelitian ini yaitu :

1. Melakukan penambahan titik control lapangan (GPC) yang diambil langsung di lokasi penelitian dan melakukan pengolahan dengan data terbaru untuk pembaharuan informasi yang berkelanjutan.
2. Melakukan penelitian lanjutan pemodelan aliran lahar yang memperhitungkan semua kemungkinan letusan dan arah letusan.

